

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini mulai dijalankan di bulan April 2024 hingga bulan Januari 2025. Penelitian Ini juga dilakukan di Provinsi DKI Jakarta khususnya dengan mendatangi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Abdul Muis 66, Gambir, Jakarta Pusat. Bapenda sendiri bertugas untuk mengelola pajak daerah atau menyelenggarakan pemungutan pendapatan daerah.

B. Desain Penelitian

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2019) memaparkan bahwasannya *“research methods involve the form of data collection, analysis, and interpretation that research propose for the studies”* Metode penelitian diartikan selaku proses aktivitas berbentuk pengumpulan data, analisis serta memberikan interpretasi yang berkaitan akan tujuan penelitian. Jenis data di penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif diartikan selaku jenis data yang bisa ditaksir *measurable* ataupun dihitung secara langsung selaku variabel angka ataupun bilangan. Jenis data ini sering dipergunakan guna menggambarkan populasi yang luas, menguji hipotesis, dan mengidentifikasi hubungan antara variabel dalam Erdiani et al. (2023). Analisis data di penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode

pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ialah penelitian analisis data berbentuk angka melalui penggunaan rumus (Inggur & Curry, 2022).

C. Unit Analisis, Populasi dan Sampel

a. Unit Analisis

Unit analisis didalam penelitian ialah sebuah objek yang diperhitungkan yang hasilnya akan dianalisis oleh peneliti dalam proyek penelitiannya. Unit analisis ini bagian terpenting dalam penelitian. Unit analisis di penelitian ini ialah unit organisasi yaitu, laporan finansial pemerintah daerah yang mencakup data PAD, Pajak Daerah, Pajak Hotel serta Pajak Restoran di Provinsi DKI Jakarta periode 2020-2023. Penelitian yang berjudul "Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Wilayah DKI Jakarta Periode 2020-2023" mengambil unit penelitian pada laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada website Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jakarta periode 2020-2023 juga data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta.

b. Populasi

Populasi adalah bidang penelitian yang dapat membentuk gagasan atau kesimpulan dari suatu kejadian. Area ini meliputi objek dan subjek yang dapat diambil kesimpulan Sugiyono (2019). Menurut Amin et al. (2023) ada definisi lain populasi adalah sesuatu yang mengacu pada suatu kelompok dengan kekhususan tertentu yang dipelajari. Populasi ini bisa terdiri dari individu, kelompok, atau hal-hal yang berkaitan akan penelitian. Populasi

yang peneliti ambil di penelitian ini ialah laporan Pendapatan Daerah untuk Tingkat Provinsi DKI Jakarta yang terpublikasi pada website Laporan Keuangan Pemerintah Daerah periode 2020-2023 serta data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta.

c. Sampel

Pengambilan sampel di penelitian ini mempergunakan teknik sampel jenuh. Berlandaskan teknik tersebut maka jumlah sampel di penelitian ini ialah data per wilayah Pajak Hotel serta Pajak Restoran dari Tahun 2020-2023. Adapun wilayah DKI Jakarta ialah Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat serta Jakarta Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengakumulasikan data serta informasi, teknik pengumpulan data yang peneliti pergunakan harus akurat dan sesuai fakta, sehingga akan menghasilkan informasi yang tepat. Maka di penelitian ini peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi serta Wawancara.

1. Dokumentasi diartikan selaku pengumpulan data yang bersumber dari beragam literatur baik dari buku ataupun dari laporan, website serta lain sebagainya Nooraini & Syarifudin (2018). Dokumentasi dikerjakan melalui cara menelusuri, meninjau, membaca, mempelajari serta mendokumentasikan sumber data serta informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode dokumentasi di penelitian ini dijalankan melalui pengambilan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, data Realisasi

Pendapatan Asli Daerah, data Target dan Realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Gregorius Koyongian et al. (2022). Untuk mendapatkan hasil yang valid penelitian ini mengambil data laporan pendapatan asli daerah dan pajak daerah melalui website resmi Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta.

2. Wawancara

Menurut Gregorius Koyongian et al. (2022), wawancara diartikan selaku suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan kepada partisipan penelitian secara langsung. Untuk mengakumulasi informasi dari petugas Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta, pendekatan wawancara digunakan di penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Andri Maulidi Rijal selaku Ketua Satpel Penyuluhan Pusdatin Bapenda DKI Jakarta dan Ibu Sri Murni selaku Staff Satpel Penyuluhan Pusdatin Bapenda DKI Jakarta.

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Penelitian

TABEL	
Topik	Pertanyaan
Permulaan	Peneliti menanyakan informan terkait nama, umur, jabatan dan tugas pokok dalam kepengurusan Badan Pendapatan Daerah
Realisasi Pendapatan PAD DKI Jakarta	Bagaimana Kontribusi pajak hotel serta pajak restoran kepada realisasi PAD selama tahun 2020-2023 di DKI Jakarta? Bagaimana Efektivitas pajak hotel serta pajak restoran kepada realisasi PAD selama tahun 2020-2023 di DKI Jakarta?
Data Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran	Bagaimana keadaan realisasi pajak jika dibandingkan target dalam beberapa tahun terakhir? Apakah di tahun 2023 masih terdapat dampak signifikan dari “pandemi <i>COVID-19</i> ” kepada penerimaan pajak hotel serta restoran?

Topik	Pertanyaan
Anomali Data Penerimaan Pajak	Jelaskan Upaya pemerintah dalam pelaksanaa pajak daerah
	Apakah wilayah yang mengalami penurunan drastis pada penerimaan pajak di bulan keempat? Jika ya, apa penyebabnya?

Sumber: diolah peneliti, 2024

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang dipergunakan di penelitian ini ialah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik tersebut bekerja dengan cara menganalisis hasil dari perhitungan data yang telah didapatkan seperti data penerimaan serta kontribusi serta efektivitas pajak hotel serta pajak restoran. Hasil analisis ini akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang hasil akhirnya akan ditarik kesimpulan dari data yang sudah diolah. Pada teknik ini analisis ini menggunakan rumus-rumus yang sudah dikumpulkan, rumus-rumusnya ialah seperti dibawah:

1. Kontribusi

Guna menaksir kontribusi pemungutan pajak hotel serta restoran melalui cara realisasi pajak dibagi dengan realisasi penerimaan PAD lalu dikalikan 100%.

Lebih jelasnya seperti dibawah:

Kontribusi Penerimaan Pajak daerah :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Saputro, Suhendro, Masitoh (2020)

Adapun kriteria dalam klasifikasi kontribusi adalah seperti dibawah:

Tabel 3.2 Tabel Klasifikasi Kontribusi

Persentase	Klasifikasi
0.00 % - 10%	Sangat Kurang Baik
>10% - 20%	Kurang Baik
>20% - 30%	Sedang
>30% - 40%	Cukup Baik
>40%-50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber : Saputro, Suhendro, Masitoh (2020)

2. Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan ataupun kegagalan didalam menggapai target organisasinya. Guna mengukur efektivitas pemungutan pajak hotel serta restoran melalui cara realisasi pajak dibagi dengan target penerimaan pajak lalu dikalikan 100%. Untuk lebih jelasnya seperti dibawah:

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} : \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Sumber: Saputro, Suhendro, Masitoh (2020)

Adapun kriteria dalam klasifikasi kontribusi adalah seperti dibawah:

Tabel 3.3 Kriteria Pengukuran Efektivitas

Persentase	Klasifikasi
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Saputro, Suhendro, Masitoh (2020)

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengkomprasikan hasil analisis deskriptif kuantitatif, peneliti melakukan wawancara mendalam sebagai salah satu teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data. Wawancara dilakukan bertujuan sebagai penentuan keabsahan data. melalui wawancara sebagai komparasi analisis dalam deskriptif kuantitatif yang dilakukan. Teknik triangulasi menurut Susanto et al. (2023) diartikan selaku teknik pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh informasi ataupun data dari sumber yang sama. Terdapat empat jenis teknik triangulasi, yakni:

1. Triangulasi sumber data, diartikan selaku teknik yang mempergunakan sumber data berbeda yang didapat dari sebuah fenomena.
2. Triangulasi antar-peneliti, diartikan selaku teknik yang mempergunakan sejumlah elevator ataupun kelompok ilmuwan yang berbeda.

3. Triangulasi teknik, diartikan selaku teknik yang mempergunakan metode dalam mengkaji suatu fenomena maupun kasus melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dari berbagai sumber lain.
4. Triangulasi teori, diartikan selaku teknik yang mempergunakan beragam sudut pandang didalam menafsirkan sebuah fenomena ataupun data tertentu.

Dari keempat jenis triangulasi tersebut, peneliti mempergunakan jenis pengumpulan data yang bersifat teknik. Jenis triangulasi teknik pada penelitian ini ialah melalui wawancara dan dokumentasi.

